

Sharing Session Pengelolaan Keuangan UMKM

Reni Dwi Apriani¹, Raditya Sayoga², Qomariah³

^{1,2,3} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Reni Dwi Apriani

E-mail: renidwiapriani@gmail.com

Abstrak

Permasalahan di wilayah Desa Sutojayan yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa. Tim KKN akan memberikan pelatihan dan bimbingan praktis dalam perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, dan manajemen keuangan usaha. Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dengan Perizinan dan koordinasi ke kantor desa, Survey lokasi kegiatan Sharing Session Pengelolaan Keuangan UMKM, Pelaksanaan program dan dokumentasi serta Evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah Peserta dapat memahami dengan baik terkait teori dan praktik pengelolaan Keuangan UMKM. Hal ini terwujud sebagai hasil dari sharing session dan diskusi bertujuan untuk mengedukasi pemilik usaha kecil dan menengah tentang pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan serta memberikan contoh praktik terbaik dalam mengelola keuangan UMKM dan mengatasi tantangan keuangan.

Kata kunci – Pengelolaan, Keuangan, UMKM

Abstract

The problem in the Sutojayan Village area is the lack of understanding and financial management skills among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This program aims to provide knowledge about good and correct financial management to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the village. The KKN team will provide training and practical guidance in financial planning, transaction recording, and business financial management. The method of activities carried out in this activity is carried out in several stages starting with licensing and coordination to the village office, surveying the location of the UMKM Financial Management Sharing Session activities, program implementation and documentation and evaluation. The results of this activity are that participants can understand well the theory and practice of MSME financial management. This was realized as a result of sharing sessions and discussions aimed at educating small and medium business owners about good and sustainable financial management and providing examples of best practices in managing MSME finances and overcoming financial challenges.

Keywords - Management, Finance, MSMEs

PENDAHULUAN

Desa Sutojayan merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang (Djapalata, Nugraha, Nage, Amanda, & Cahyani, 2022). Secara administratif, Desa Sutojayan terdiri dari beberapa dusun yaitu : Dusun Krajan dan Dusun Sumberharjo. Sutojayan adalah salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Pakisaji. Kecamatan Pakisaji sendiri merupakan salah satu dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang terletak di sebelah utara Kecamatan Kepanjen dan merupakan salah satu wilayah penyangga Ibukota Kabupaten Malang. Yang mana secara astronomis daerah ini terletak di antara 112,3457° sampai 112,3763° Bujur Timur dan 8,0497° sampai 8,0198° Lintang Selatan. Dalam penetapan batas dan peta wilayah Desa Sutojayan mengacu pada dasar hukum melalui Perdes No.01/PD/1984 dan juga Perda No. 32/2008. Adapun fasilitas umum yang berlokasi di Desa Sutojayan antara lain: Sekolah, Masjid, dan Tempat Wisata. Desa Sutojayan juga memiliki banyak potensi baik dalam bidang pertanian, industri dan wisata. Dalam aspek sosial ekonomi mata pencaharian warga Desa Sutojayan meliputi petani, buruh tani, buruh pabrik, guru, pegawai negeri sipil (PNS), TNI atau Polri, tenaga kesehatan, karyawan swasta dan juga wiraswasta. Dari sekian banyak mata pencaharian yang ada masyarakat Desa Sutojayan mayoritas bermatapencaharian sebagai Petani dan juga Pedagang. Oleh karenanya Pemerintah Desa memberi perhatian lebih terhadap dunia pertanian dan perekonomian.

Berdasarkan observasi di Desa Sutojayan ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di wilayah Desa Sutojayan yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengelola keuangan bagi sebagian pelaku bisnis, merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun ternyata masih belum banyak yang mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang banyak diketahui hanyalah sebatas kas masuk dan keluar, oleh karena itu pengelolaan keuangan yang didalamnya melibatkan hal-hal yang sangat riskan pun perlu diketahui (Handayani et al., 2022). Atas permasalahan tersebut maka dibuat program sharing session pengelolaan Keuangan UMKM. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa. Tim KKN akan memberikan pelatihan dan bimbingan praktis dalam perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, dan manajemen keuangan usaha. Tujuannya adalah untuk membantu UMKM agar lebih berdaya saing dan berkelanjutan dalam mengelola usahanya.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dengan Perizinan dan koordinasi ke kantor desa, Survey lokasi kegiatan Sharing Session Pengelolaan Keuangan UMKM, Pelaksanaan program dan dokumentasi serta Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya (Farwitawati, 2018). Program Sharing Session Pengelolaan Keuangan UMKM ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023. Subjek dari kegiatan ini yaitu UMKM Keripik Tempe Nizkia dan yang menjadi narasumber ialah Pak Saiful selaku pemilik

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

usaha tersebut. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN juga memperkenalkan atau merekomendasikan aplikasi Si Apik yang dirancang oleh Bank Indonesia khusus untuk mempermudah pencatatan keuangan. Si Apik adalah aplikasi pencatatan keuangan usaha yang dirilis oleh Bank Indonesia sebagai bentuk dukungannya terhadap usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Hadirnya aplikasi Si Apik ini berawal dari fakta masih banyaknya pelaku usaha, khususnya UMKM, yang mengabaikan pencatatan keuangan usaha. Untuk itu, BI ingin mendorong lebih banyak UMKM melakukan pencatatan keuangan usaha dengan lebih mudah melalui platform digital berbasis aplikasi Si Apik .



Gambar 1.

Kegiatan Sharing Session Pengelolaan Keuangan UMKM

KESIMPULAN

Minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Peserta dapat memahami dengan baik terkait teori dan praktik pengelolaan Keuangan UMKM. Hal ini terwujud sebagai hasil dari sharing session dan diskusi bertujuan untuk mengedukasi pemilik usaha kecil dan menengah tentang pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan serta memberikan contoh praktik terbaik dalam mengelola keuangan UMKM dan mengatasi tantangan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djapalata, A. S., Nugraha, D. A., Nage, V., Amanda, K., & Cahyani, I. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Bucket Snack dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1).
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225–229.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO. *Suluh Abdi*, 4(1), 1–7.